

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997: 1028).

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009: 60), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sementara itu menurut Sugiyono (2011: 15) menjelaskan, bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari pemaparan kedua tokoh tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengkaji pemikiran dari Al-Gazālī mengenai cara memperbaiki akhlak buruk, dengan menggunakan buku-buku karangan Al-Gazālī sebagai sumber primer.

Menurut Sukmadinata (2009: 60), penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu:

- a. menggambarkan dan mengungkap.
- b. menggambarkan dan menjelaskan.

## 2. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian tidak dapat terlepas dari sebuah metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Karena metode merupakan sebuah bagian yang terpenting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sementara itu, Arikunto (2006: 160) menyebutkan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Soejono dan Abdurrahman (2005: 19) menyebutkan bahwa “metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif.”

Mohammad Ali (Sebliawan, 2011: 62) menyebutkan, bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Sementara itu menurut Sukmadinata (2009: 71), penelitian deskriptif ditujukan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Jadi dapat dipahami bahwa metode deskriptif yaitu metode penelitian yang banyak dipergunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, yang ditujukan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, serta untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

## **B. INSTRUMEN PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Sementara itu menurut Sugiyono (2011: 102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian”.

Secara fungsional menurut Sukardi (2008: 75) kegunaan instrumen penelitian adalah “untuk memperoleh data yang diperlukan ketika penelitian sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”.

Sehingga dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Instrumen dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, analis, penafsir data. Pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (Moleong, 2010: 168)

## **C. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Pada Bagian ini, penulis akan memaparkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

### **1. Persiapan penelitian**

Tahapan ini memaparkan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, di antaranya:

#### **a. Penentuan dan Pengajuan tema Penelitian**

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahapan ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) program Studi Ilmu Pendidikan Agama

Islām (IPAI). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Proses pengajuan tema kepada TPPS, adapun tema yang diangkat oleh penulis adalah tentang Konsep Pendidikan Akhlak menurut Al-Gazālī (analisis cara memperbaiki akhlak buruk), kemudian setelah itu, penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal. Dengan aspek yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai pendidikan akhlak menurut Al-Gazālī, kemudian cara mengobati bahaya lisan dan cara meredakan marah menurut Al-Gazālī.

b. Penyusunan rancangan penelitian

- 1) Rancangan penelitian ini berbentuk proposal, Isi proposal tersebut terdiri dari kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, organisasi penulisan dan daftar pustaka.
- 2) Setelah proposal selesai kemudian diajukan kepada TPPS untuk dikaji ulang dan kemudian disetujui. Selain itu penulis juga mendapatkan beberapa masukan dari dosen, yaitu Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian keluarlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan dan TPPS yang dikeluarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, dan untuk pembimbing yang dimaksudkan adalah: Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag, dan Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk keberjalanan penulisan skripsi agar mendapatkan hasil yang maksimal, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah disebutkan di atas yaitu oleh Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag, sebagai Pembimbing I dan Dr. Aceng Kosasih, M.Ag. sebagai Pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara penulis dan pembimbing. Diawal-awal masa bimbingan penulis menemui beberapa hambatan untuk melakukan bimbingan

dikarenakan penulis masih melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) namun setelah masa PLP selesai penulis dapat melakukan bimbingan dengan baik kepada kedua pembimbing.

Bimbingan biasanya dilakukan di dalam kampus. Proses bimbingan skripsi tidak pernah dilakukan selain di dalam lingkungan kampus, karena ini telah menjadi kesepakatan. Akan tetapi proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode deksriptif. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahap-tahapan sebagaimana yang diungkapkan diatas di antaranya:

### a. Pengumpulan Sumber

Dalam melakukan pencarian dan pengumpulan sumber, langkah yang dilakukan adalah menentukan tema atau topik penelitian. Dalam skripsi ini penulis mengambil topik Konsep Pendidikan Akhlak menurut Al-Gazālī (analisis cara memperbaiki akhlak buruk). Setelah mendapatkan topik penelitian, selanjutnya adalah mengumpulkan sumber (*heuristic*). Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji.

Pada tahapan ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh penulis. Pertama terkait dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif dan teknik penelitian studi literatur, maka penulis mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan hal tersebut dengan cara mendatangi Laboratorium IPAI, Perpustakaan UPI, toko buku Gramedia, toko buku Gunung Agung toko buku Palasari, toko buku Dahlan, Perpustakaan daerah, mengunjungi kosan teman yang mempunyai buku yang berkaitan dan tempat-tempat lain yang memungkinkan penulis mendapatkan data untuk penyelesaian penelitian.

Selain itu, dalam pencarian sumber juga, penulis menggunakan buku-buku koleksi pribadi terlebih dahulu kemudian penulis mencari buku ke toko-toko buku yang ada di Bandung, serta tak lupa penulis mencari buku atau pun karya tulis

ilmiah ke perpustakaan. Setelah penulis mendapatkan buku ataupun karya tulis ilmiah penulis membagi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun untuk sumber data primer, yaitu buku karangan Al-Gazālī yang berjudul *Iḥyā 'Ulum al-dīn* (Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama) Jilid 2 (terjemah purwanto), diterbitkan oleh Marja tahun 2011. Dan juga *Iḥyā 'Ulum al-dīn* jilid 5 (terjemah Ibnu Ibrahim Ba'adillah), diterbitkan oleh Republika cetakan 1 tahun 2012, *'Adab Fiddīn* (Adab dalam Agama) diterjemahkan oleh A.M. Basalamah, *Tahzīb al-Akhlāq wa Mu'alamat Amrād Al-Qulūb* (diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir), *Khuluq Al-Muṣlīm* (diterjemahkan oleh Abu Laila dan Tohir).

Sumber data sekunder, sumber ini cukup penting karena penulis mengambil interpretasi-interpretasi sumber primer melalui sumber ini. Sumber ini juga memperkuat argumen dari sumber primer. Misalnya buku Ilmu Akhlak; Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, Pendidikan Berbahasa Santun; Sofyan Sa'idi, 40 kesalahan dalam berbicara; Wahid Abdussalam Bali, 60 Bahaya Lisan; Uwes Al-Qarni, Saat-saat Rasūlullāh SAW Marah Terjemah Ahsan Abu Azzam; Asy-Syahawi, Menghadapi Marah: Mardawi Labay El-Sulthani, Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami; Yadi Purwanto dan Rachmat Mulyono, dan juga buku-buku yang menunjang dalam penelitian ini.

#### b. Kritik

Kritik dilakukan terhadap sumber yang digunakan oleh penulis. Data-data yang telah diperoleh dari sumber tersebut, tidak langsung dituangkan ke dalam tulisan menjadi karya baru, namun dilakukan kritik terhadap sumber yang digunakan, baik buku, karya ilmiah, maupun temuan dari internet. Pada dasarnya kritik sumber bertujuan untuk menilai otentitas dan kredibilitas sumber itu sendiri.

Kritik sumber dilakukan terhadap aspek internal dan eksternal. Kritik internal dilaksanakan dengan cara melihat sumber dan membandingkannya dengan sumber lain, dalam konteks permasalahan yang sama. sementara kritik eksternal, dalam pelaksanaannya dengan cara melihat tahun terbitan dan pengarangnya.

c. *Interpretasi* dan penulisan

Interpretasi adalah proses menafsirkan data dan fakta yang telah ditetapkan. Tahapan ini merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Setelah melakukan *interpretasi*, maka tahapan selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini penulis menyajikan hasil temuannya dengan cara penulisan yang baik dan benar berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2012.

### 3. Laporan penelitian

Tahapan ini adalah tahapan terakhir untuk menyelesaikan penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Dan sistematika yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2012.

### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Di dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode *book research* (studi literatur/studi pustaka). Studi pustaka menurut Sarwono (2006: 26) yaitu, mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah-masalah yang akan diteliti.

Sementara itu menurut Mardalis (1999: 28) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah, dan lain-lain.

Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti (Sukardi, 2008: 34). Lebih lanjut Ary dkk yang dikutip oleh Sukardi (2008: 34) mengemukakan bahwa studi kepustakaan mempunyai beberapa peranan, seperti:

1. Peneliti akan mengetahui batas-batas cakupan dari permasalahan.
2. Dengan mengetahui teori yang berkaitan dengan permasalahan, peneliti dapat menempatkan pertanyaan secara perspektif.

3. Dengan studi literatur, peneliti dapat membatasi pertanyaan yang diajukan dan menentukan konsep studi yang berkaitan erat dengan permasalahan.
4. Dengan studi literatur, peneliti dapat mengetahui dan menilai hasil-hasil hasil penelitian yang sejenis yang mungkin kontradiktif antara satu peneliti dengan peneliti lainnya.
5. Dengan melalui studi literatur, peneliti dapat menentukan pilihan metode peneliti yang tepat untuk memecahkan permasalahan.
6. Dengan studi literatur dapat dicegah atau dikurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian yang sudah dilakukan penelitian lainnya.
7. Dengan studi literatur, para peneliti dapat lebih yakin dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang hendak dilakukannya.

Mengenai tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian *book research* (studi kepustakaan). Banyak ahli penelitian menganjurkan perpustakaan adalah tempat yang paling ideal. Karena di perpustakaan peneliti akan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan (Sukardi, 2008: 35). Untuk itu pada penelitian ini, peneliti menjadikan perpustakaan sebagai tempat penelitian dalam menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu buku karangan Al-Gazālī yang berjudul *Iḥyā` 'Ulūm al-dīn* (Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama) Jilid 2 (terjemah purwanto) diterbitkan oleh Marja tahun 2011, *Iḥyā` 'Ulūm al-dīn* jilid 5 (terjemah Ibnu Ibrahim Ba'adillah) diterbitkan oleh Republika cetakan 1 tahun 2012, *'Adab Fiddīn* (Adab dalam Agama) diterjemahkan oleh A.M. Basalamah, *Tahzīb al-Akhlāq wa Mu`alamat Amraḍ Al-Qulūb* (diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir), *Khuluq Al-Muṣlīm* (diterjemahkan oleh Abu Laila dan Tohir), *Ayyuhā al-Walad (Duhai Anakku)* Diterjemahkan oleh Al-Husainy.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu buku Ilmu Akhlak; Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, Pendidikan Berbahasa Santun; Sofyan Sauri, 40 Kesalahan dalam Berbicara; Wahid Abdussalam Bali, 60 Bahaya Lisan; Uwes Al-Qarni, Saat-saat Rasūlullāh SAW Marah Terjemah Ahsan Abu Azzam; Asy-Syahawi, Menghadapi

Marah: Mardawi Labay El-Sulthani, Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami; Yadi Purwanto dan Rachmat Mulyono, dan juga buku-buku yang menunjang dalam penelitian ini.

#### E. TEKNIK ANALISI DATA

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menelaah pemikiran konsep pendidikan akhlak dengan menganalisis tata cara memperbaiki akhlak buruk dalam pandangan Al-Gazālī.

Menurut Meleong (2010: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sementara itu menurut Afifuddin dan Saebani (2009: 145) analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.

Sementara itu menurut Arikunto (2006: 235) mengemukakan, bahwa: “secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi. Dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”.

Teknik analisis data yang cocok dengan penelitian studi literatur adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Afifuddin dan Saebani (2009: 165) analisis isi (*content analysis*) adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa”.

Lebih lanjut Afifuddin dan Saebani (2009: 165) mengemukakan, bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Afifuddin dan Saebani (2009: 168) mengemukakan ada tiga langkah strategis penelitian analisis isi, yaitu:

1. Penetapan desain atau model penelitian.
2. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisi isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok.

3. Pencarian pengetahuan konstekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

#### F. DAFTAR BUKU-BUKU AL-GAZĀLĪ YANG DIKAJI

Adapun buku-buku karangan Al-Gazālī yang dikaji dalam penelitian skripsi ini antara lain:

1. *Ihyā` 'Ulūm al-dīn* Jilid 2 (Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama) diterjemahkan oleh purwanto, diterbitkan oleh Marja, tahun 2011.
2. *Ihyā` 'Ulūm al-dīn* jilid 5 (terjemah Ibnu Ibrahim Ba'adillah), diterbitkan oleh Republika cetakan 1, tahun 2012.
3. *`Adab Fiddīn* (Adab dalam Agama) diterjemahkan oleh A.M. Basalamah, diterbitkan oleh Gema Insani Press, tahun 1994.
4. *Tahzīb al-Akhlāq wa Mu`alamat Amrād Al-Qulūb* (diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir), diterbitkan oleh Karisma, tahun 2002.
5. *Khuluq Al-Muslīm* (diterjemahkan oleh Abu Laila dan Tohir), diterbitkan oleh PT. Alma'arif, tahun 1995.
6. *Ayyuhā al-Walad* (Duhai Anakku), Diterjemahkan oleh Al-Husainy, diterbitkan oleh Pustaka Zawiyah, tahun 2011.